

 RSUD Dr. Soedirman Kebumen	AKTIVASI CODE BLUE		
	Nomor Dokumen : 000.8.3.3/81249/ SPO/2025	No. Revisi : 01	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 6 Januari 2025	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen Provinsi Jawa Tengah  <u>dr. ARIE KOMEDI, M. Sc</u> NIP. 196801272007121002	
Pengertian	Aktivasi Code Blue adalah kode prosedur emergensi yang harus segera diaktifkan jika ditemukan seseorang dalam kondisi <i>cardiorespiratory arrest</i> di dalam area rumah sakit.		
Tujuan	a. Mengenali kegawatan dan mencegah kejadian henti jantung di Rumah Sakit; b. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan; c. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung; dan d. Perawatan paska resusitasi yang optimal.		
Kebijakan	Tersedia dengan cepat peralatan medis terstandar, obat resusitasi, dan staf terlatih yang baik untuk resusitasi. Bantuan hidup dasar harus dilakukan secepatnya saat diketahui ada tanda henti jantung-paru dan proses pemberian bantuan hidup lanjut kurang dari 5 (lima) menit berlaku di seluruh area rumah sakit.		

	Ruang lingkup kegiatan aktivasi Code Blue adalah area perawatan maupun non perawatan Rumah Sakit. Area perawatan meliputi ruang rawat inap dewasa, anak, obsgyn dan isolasi serta area non perawatan meliputi area di rumah sakit di luar area perawatan.
Prosedur	1. Jika didapatkan seseorang atau pasien dalam kondisi <i>cardiac respiratory arrest</i> maka perawat ruangan atau <i>first responder</i> berperan dalam tahap pertolongan, yaitu: a) Memastikan lingkungan korban aman bagi penolong maupun korban untuk dilakukan pertolongan. b) Melakukan penilaian kesadaran korban. c) Lakukan cek respon penderita/korban dengan memanggil nama dan menepuk bahu. d) Meminta bantuan perawat lain atau petugas yang ditemui di lokasi untuk melakukan aktivasi <i>code blue</i> jika korban tidak respon dan tidak bernapas/<i>bernapas gasping</i>. e) Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) sampai tim <i>code blue</i> tiba. 2. Perawat atau petugas yang meminta bantuan menghubungi line khusus 666 untuk mengaktifkan Code Blue, dengan menyampaikan informasi kepada tim Code Blue sebagai berikut : Code Blue Code Blue Code Blue Sebut nama dan status pelapor Melaporkan jumlah korban dan lokasi 3. Setelah melakukan aktivasi <i>Code Blue</i> perawat pelapor mengambil troli emergensi dan membantu melakukan resusitasi jantung paru (bantuan hidup dasar). Bila kejadian henti jantung di luar area perawatan, petugas

	pelapor kembali ke lokasi korban dan membantu melakukan resusitasi jantung paru. 4. Setelah menerima telepon aktivasi <i>Code Blue</i>, tim <i>Code Blue</i> segera menuju lokasi dengan membawa Troli Emergensi. 5. Response time Tim <i>Code Blue</i> maksimal 5 menit. 6. Tim <i>Code Blue</i> mengambil alih resusitasi dan melakukan bantuan hidup lanjut. 7. Bila resusitasi berhasil dan pasien/korban henti jantung mengalami ROSC (Return of Spontaneous Circulation) maka dilakukan stabilisasi dan dipindahkan ke ruang perawatan LOC 3 (Level of Care 3) yaitu ICU. 8. Tim <i>Code Blue</i> menghubungi ICU untuk persiapan menerima pasien dan ventilator. 9. Jika resusitasi tidak berhasil dan pasien meninggal, dilakukan koordinasi dengan unit pemulasaran jenazah dan petugas bina rohani. 10. Leader melakukan koordinasi dengan DPJP. 11. Leader memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga pasien. Tim <i>Code Blue</i> terdiri dari : a. Dokter terlatih (Leader) 1) Memimpin jalannya proses resusitasi bantuan hidup lanjut; 2) Mendokumentasikan aktifitas Tim <i>Code Blue</i> menggunakan formulir Rekam Medis aktivasi <i>Code Blue</i> dan Kegawatan Medis; 3) Menentukan tindak lanjut pasca resusitasi
--	--

	4) Melakukan koordinasi dengan Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP). b. Perawat terlatih (Compresor) 1) Bersama dengan Dokter, memberikan pertolongan kepada pasien; 2) Bertanggung jawab melanjutkan proses resusitasi jantung paru yang tengah berjalan; 3) Membawa <i>Emergency Kit</i>. c. Perawat terlatih (Ventilator) 1) Bersama dengan Dokter, memberikan pertolongan kepada pasien; 2) Bertanggung jawab melanjutkan proses resusitasi jantung paru yang tengah berjalan; 3) Memberikan bantuan napas dan oksigenasi yang adekuat; 4) Membawa tabung oksigen. d. Perawat terlatih (Drug, Defibrillator and Documentation) 1) Bersama dengan Dokter, memberikan pertolongan kepada pasien; 2) Bertanggung jawab dalam pemberian obat-obat emergensi sesuai instruksi Leader; 3) Bertanggung jawab mencatat macam dan waktu pemberian obat-obat emergensi selama proses resusitasi; 4) Bertanggung jawab mempersiapkan peralatan untuk defibrilasi sesuai instruksi leader; 5) Saat terjadi aktivasi Code Blue di luar area perawatan yang bertugas adalah perawat IGD. Bila aktivasi code blue terjadi di area perawatan yang
--	---

	bertugas adalah perawat ruang yang melakukan aktivasi Code Blue.
Unit Terkait	Semua area rumah sakit ICU Unit Pemulasaran Jenasah